

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan terhadap Tn. R dengan masalah keperawatan Isolasi Sosial di Ruang Marpati Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang selama 6 hari, dapat disimpulkan bahwa klien mengalami gejala isolasi sosial seperti menarik diri, kontak mata minim, komunikasi terbatas, dan kurang percaya diri dalam berinteraksi sosial.

1. Pengkajian keperawatan

Pada saat pengkajian Tn. R dengan Isolasi Sosial yang didapatkan klien menunjukkan bahwa klien mengalami isolasi sosial yang ditandai dengan perilaku menyendiri, minim interaksi, kurang komunikasi, kontak mata tidak ada dan tampak menarik diri dari lingkungan sekitar.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Isolasi Sosial didapatkan 4 diagnosa ditinjau kasus yaitu :

- a. Isolasi Sosial
- b. Harga Diri Rendah
- c. Halusinasi
- d. Defisit Perawatan Diri

3. Intervensi Keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan Isolasi Sosial di Ruang Marpati Rumah Sakit Jiwa Prof Hb Saanin Padang Tahun 2025 , perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus. Tujuan yang diharapkan dari

asuhan keperawatan pada pasien dengan Isolasi Sosial adalah klien dapat berinteraksi dengan orang lain, lingkungan, percaya diri dalam melakukan aktivitas, baik itu untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

4. Implementasi Keperawatan

Pada implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan intervensi yang dibuat oleh peneliti yaitu diagnosa Isolasi Sosial SP 1 - 4, Harga Diri Rendah SP 1- 4, Halusinasi SP 1 - 4 dan Defisit perawatan diri SP 1 - 4.

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti menemukan hambatan berupa tidak terlaksananya strategi pelaksanaan kepada keluarga dikarenakan keluarga yang tidak mengunjungi pasien dirumah sakit jiwa, meskipun ada aplikasi akan tetapi masih belum bekerja secara optimal.

5. Evaluasi keperawatan

Pada klien dengan Isolasi Sosial pada Tn. R yang dilakukan selama 6 hari, tindakan keperawatan mendapatkan hasil positif melalui teknik SP. Klien sudah bisa berkenalandan berteman, berinteraksi dengan orang dan lingkungan, percaya diri dan tidak lagi merasa tidak berguna, klien kooperatif, klien mampu mencapai SP 1 sampai SP 4 dengan sangat baik. Karena peneliti sudah melakukan persiapan mengenai strategi pelaksanaan yang akan diterapkan kepada klien, sehingga klien mudah memahami ditambah dengan penampilan dan kepercayaan diri pada peneliti

B. Saran

1. Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi rumah sakit, agar memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk

meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal, dan tidak mengabaikan keluhan-keluhan pasien yang dapat menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan, dan optimalkan lagi pelaksanaan aplikasi yang sudah dirancang yaitu *Persaga concare*. Namun untuk mengurangi angka kekambuhan pada pasien aplikasi *persaga concare* yang sudah dirancang oleh Rumah sakit secara continui dapat di evaluasi agar dapat melihat keefektifan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan Isolasi Sosial.

3. Bagi Pasien

Diharapkan klien mampu menerapkan Strategi Pelaksanaan (SP) yang telah di ajarkan agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

4. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga pasien dapat datang ke rumah sakit untuk melihat perkembangan pasien dan menerapkan Strategi Pelaksanaan (SP) yang telah diajarkan, sehingga kondisi pasien tetap terkontrol dan risiko perawatan ulang di rumah sakit jiwa dapat diminimalkan. Selain itu, pemanfaatan aplikasi *Persaga Concare* yang telah disediakan juga sangat penting bagi keluarga. Aplikasi ini memudahkan komunikasi antara keluarga dan tenaga kesehatan, memungkinkan keluarga memantau perkembangan pasien meskipun tidak selalu hadir secara langsung. Melalui aplikasi tersebut, keluarga juga dapat memperoleh edukasi berkelanjutan mengenai perawatan pasien di rumah, termasuk pengingat minum obat, strategi menghadapi gejala, serta tips menjaga kesehatan mental pasien.

Dengan keterlibatan aktif keluarga melalui kunjungan langsung dan pemanfaatan teknologi, diharapkan proses rehabilitasi pasien dapat berjalan optimal dan mencegah terjadinya kekambuhan..

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada diagnosa Isolasi Sosial .

6. Bagi Pasien

Diharapkan klien mampu menerapkan Strategi Pelaksanaan (SP) yang telah di ajarkan agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

7. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga pasien dapat datang ke rumah sakit untuk melihat perkembangan pasien dan bisa menerapkan SP yang ada agar pasien terkontrol dan tidak berulangnya dirawat dirumah sakit jiwa agar dapat menggunakan aplikasi persaga concare yang sudah disediakan.

8. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan Isolasi Sosial